

**KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DAN  
VAKSINASI PADA ANGGOTA AKPOL DI SEMARANG**



**TESIS**

**Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat  
Sarjana S-2 Magister Epidemiologi**

**RUDY CAHYA KURNIAWAN  
NIM. 30000221410014**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TESIS**

**KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DAN VAKSINASI  
PADA ANGGOTA AKPOL DI SEMARANG**

Oleh :

Rudy Cahya Kurniawan

NIM. 30000221410014

Telah diajukan dan dinyatakan lulus ujian tesis pada Tanggal 29 Bulan Desember Tahun  
2023 oleh tim penguji Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana  
Universitas Diponegoro.

Semarang, 29 Desember 2023

Penguji 1



Prof. Dr.Drs. Iriyanto Widisuseno, M.Hum  
NIP. 195505101982031006

Penguji 2



dr. Onny Setiani, Ph.D.  
NIP. 196310191991032001

Pembimbing 1



Dr. drh. Dwi Sutiningsih, M.Kes.  
NIP.197203081998022001

Pembimbing 2



Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum  
NIP.196701011991031005

Dekan  
Sekolah Pascasarjana



Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum  
NIP.196701011991031005

Ketua  
Prodi. Magister Epidemiologi



Dr. drh. Dwi Sutiningsih, M.Kes.  
NIP.197203081998022001



## **DEKLARASI ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan ini :

Nama : Rudy Cahya Kurniawan

NIM : 30000221410014

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- b. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali Tim Pembimbing dan Para Narasumber
- c. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Diponegoro Semarang.

Semarang,                      November  
2023

Rudy Cahya Kurniawan

## **PRAKATA**

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Pada Anggota Akpol di Semarang”. Alasan penulisan terdorong untuk meneliti ini adalah untuk mengetahui mengkaji dan memahami tingkat kepatuhan penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi pada anggota Akademi Kepolisian (Akpol) di Semarang selama pandemi Covid-19.

Penulis menyadari bahwa selesainya penelitian ini berkat bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima-kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan Akpol, yaitu Bapak Gubernur Akpol, Bapak Wakil Gubernur Akpol, Bapak Direktur Akademik, Bapak Direktur Pembinaan Taruna dan Latihan, Bapak Kabag Kermadian, Bapak Kakorbintarsis, Bapak Kabag Renmin dan Bapak Kabag Jarlat;
2. Senior dan kolega kerja kami di Akpol yang terlibat dalam proses penelitian ini;
3. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Demikian penulis sampaikan dengan kerendahan hati, semoga tulisan ini bermanfaat bagi seluruh pembacanya.

Semarang, November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

i

HALAMAN PENGESAHAN

ii

DEKLARASI ORISINALITAS

iii

PRAKATA

iv

DAFTAR ISI

v

DAFTAR TABEL

vii

DAFTAR GAMBAR

viii

DAFTAR LAMPIRAN

ix

ABSTRAK

x

*ABSTRACT*

BAB I PENDAHULUAN

1		
A. Latar		Belakang
1		
B. Perumusan		Masalah
5		
C. Tujuan		Penelitian
6		
D. Manfaat		Penelitian
7		
E. Keaslian		Penelitian
8		
F. Ruang		Lingkup

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

14		
A. Kepatuhan		
14		
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan		

- 14  
C. Protokol Kesehatan
- 15  
D. Vaksinasi
- 16  
E. *Coronavirus Disease 2019*
- 17  
F. Cara penularan *Coronavirus Disease 2019*
- 18  
G. Tanda dan Gejala Infeksi *Coronavirus Disease 2019*
- 19  
H. Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019*
- 22  
I. Pencegahan dan Penanganan *Coronavirus Disease 2019*
- 24  
J. Karantina

28  
BAB III KERANGKA TEORI

29

A. Kerangka Teori

29

#### BAB IV METODE PENELITIAN

32

A. Desain Penelitian

32

B. Populasi dan Sampel Penelitian

32

C. *Systematic Literature Review*

35

D. Definisi Istilah

36

E. Sumber Data Penelitian

39

F. Instrumen Penelitian

39

G. Pengumpulan Data

39

H. Pengolahan dan Analisis Data

40



## BAB V HASIL PENELITIAN

42

### A. Gambaran Umum Akademi Kepolisian

42

### B. Protokol Kesehatan Akademi Kepolisian

50

### C. Vaksinasi Akademi Kepolisian

66

## BAB VI PEMBAHASAN

69

### A. Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Dari *Predisposing Factors* Pada Anggota Akpol di Semarang

69

#### 1. Pengetahuan

69

#### 2. Sikap

73

#### 3. Kepercayaan

75

### B. Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Dari *Enabling Factors* Pada Anggota Akpol

di Semarang

79

1. Kebijakan Protokol Kesehatan

79

2. Kebijakan Vaksinasi

80

3. Ketersediaan Fasilitas Sarana Prasarana

83

C. Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Dari *Reinforcing Factors* Pada Anggota Akpol di Semarang

86

1. Sikap Pimpinan Akademi Kepolisian

86

2. Pengawasan

92

3. Kendala Kebijakan Protokol Kesehatan dan Vaksinasi

95

4. Kendala dalam Penelitian

96

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

97

A. Simpulan

97

B. Rekomendasi

900

DAFTAR PUSTAKA

102

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	
		8
Tabel 3.1	Daftar Informan	
		33
Tabel 5.1	Rekapitulasi Rumah Dinas Akpol	
		47
Tabel 5.2	Sosialisasi Pengetahuan tentang Covid-19	
		51
Tabel 5.3	Aturan Akademi Kepolisian Selama Pandemi	
		56
Tabel 5.4	Sarana Prasarana Protokol Kesehatan	
		63
Tabel 5.5	Data Vaksinasi Akpol	
		66
Tabel 6.1	Sikap Anggota Akpol Terhadap Protokol Kesehatan dan Vaksinasi	
		73
Tabel 6.2	Jadwal Vaksinasi I Akpol	
		81

Tabel 6.3 Tugas Satgas Covid-19 Akpol

93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Teori Perilaku Kesehatann	
		29
Gambar 5.1	Struktur Akademi Kepolisian	
		45
Gambar 5.2	Persebaran Sarana Prasarana Akpol	
		46
Gambar 5.3	Pembagian Zona Akpol	
		47
Gambar 5.4	Peta Zonasi Covid-19 Akademi Kepolisian	
		50
Gambar 5.5	SOP Karantina/Isoman/Isoter di Akademi Kepolisian	
		65
Gambar 5.6	Vaksinasi Taruna	
		67
Gambar 6.1	Vaksinasi I Akpol	
		82
Gambar 6.2	Fasilitas Kesehatan Akpol	
		84
Gambar 6.3	Rumah Sakit Rujukan Akpol Saat Covid-19	

85  
Gambar 6.4 Kebijakan Progresif Selama Pandemi

88  
Gambar 6.5 Integrasi kebijakan Selama dan Pasca Pandemi

90  
Gambar 6.6 Kebijakan Bersifat Partisipatif

91

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 3. *Informed Consent*
- Lampiran 4. Persetujuan dari Komisi Etik Penelitian
- Lampiran 5. Prosedur Teknis Pengumpulan Data
- Lampiran 6. Instrumen Penelitian
- Lampiran 8. Dokumentasi



## ABSTRAK

Akademi Kepolisian memiliki keunikan berupa permukiman tersentral dengan perkantoran dan kampus Taruna. Selama pandemi, Akpol mengalami banyak dinamika terutama dalam penegakan protokol kesehatan dan vaksinasi. Rantai komando yang diterapkan juga menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan selama pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami tingkat kepatuhan penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi pada anggota Akademi Kepolisian (Akp) di Semarang selama pandemi COVID-19. Pandemi ini telah menantang berbagai aspek kebijakan, pengetahuan, dan perilaku masyarakat, khususnya di lingkungan Akpol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 10 anggota Akpol yang belum mengikuti vaksinasi lengkap. Penelitian ini menganalisis faktor *predisposing, enabling, dan reinforcing* dalam memahami tingkat kepatuhan penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Akpol telah menerapkan protokol kesehatan yang komprehensif dan memiliki fasilitas yang memadai, masih terdapat anggota yang tidak mematuhi kebijakan tersebut. Faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap, dan kepercayaan anggota terhadap efektivitas protokol kesehatan dan vaksinasi memengaruhi tingkat kepatuhan mereka. Selain itu, sikap pimpinan Akpol dan pengawasan terhadap penerapan protokol juga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan. Untuk meningkatkan kepatuhan anggota Akpol terhadap protokol kesehatan dan vaksinasi, perlu ditingkatkan edukasi, ketersediaan fasilitas, dan dukungan dari pimpinan Akpol. Selain itu, pengawasan yang ketat dan penggalangan kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan ini juga penting.

Kata kunci: protokol kesehatan, vaksinasi, kepatuhan, pandemi COVID-19, Akademi Kepolisian.

## **ABSTRACT**

*Indonesia National Police Academy (Akpól) is unique in that it is a centralized settlement with offices and a cadet campus. During the pandemic, INPA experienced many dynamics, especially in enforcing health and vaccination protocols. The chain of command implemented is also a consideration in policy-making during the pandemic. This study aims to assess and understand the level of compliance in implementing health and vaccination protocols among members of the Police Academy (Akpól) in Semarang during the COVID-19 pandemic. The pandemic has challenged various aspects of public policy, knowledge, and behavior, especially in the Akpól environment. This research used a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews with 10 Akpól members who had yet to receive the complete vaccination. This study analyzed predisposing, enabling, and reinforcing factors in understanding the level of compliance in implementing health and vaccination protocols.*

*The results showed that although Akpól has implemented comprehensive health protocols and has adequate facilities, there are still members who still need to comply with the policy. Factors such as members' knowledge, attitude, and belief in the effectiveness of health and vaccination protocols affect their level of compliance. In addition, the attitude of INPA leaders and supervision of protocol implementation also play an essential role in improving compliance. It is necessary to improve education, availability of facilities, and support from Akpól leaders to improve the compliance of Akpól members with health and vaccination protocols. In addition, strict supervision and garnering public trust in this policy are also necessary.*

*Keywords: health protocols, vaccination, compliance, COVID-19 pandemic, Police Academy.*